

***PARENTING SELF EFFICACY* DAN STRES PENGASUHAN PADA IBU ANAK AUTIS**

Indri Affira Gati
Ratna Syifa'a Rachmana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parenting self efficacy* dan stres pengasuhan pada ibu anak autis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *parenting self efficacy* dan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak autis. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Self-efficacy for Parenting Task Index* (SEPTI) dalam mengukur *parenting stres efficacy* yang disusun oleh Coleman dan Karakker pada tahun 2000 dan dikembangkan oleh Iskayanti (2019) dengan reliabilitas sebesar 0.896. Sementara itu untuk mengukur stres pengasuhan, penulis menggunakan *Parenting Stress Index* (PSI) yang disusun oleh Abidin (1995) dan telah dikembangkan oleh Daulay (2019) dengan reliabilitas sebesar 0.838. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode parametrik dengan teknik korelasi *Pearson* menggunakan SPSS. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 51 orang ibu yang memiliki anak autis. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *parenting self efficacy* dengan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan autisme dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0.494 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan teknik uji hipotesis parametrik didapat sumbangan efektif sebesar 24,4%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *parenting self efficacy* maka semakin rendah stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan autisme, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut diketahui bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: parenting self efficacy, stres pengasuhan, ibu yang memiliki anak autis